

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13

Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 merupakan salah satu sekolah inklusi (untuk anak berkebutuhan khusus) yang terletak di RT 2 RW 2 Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Sekolah yang terletak di tengah perkampungan masyarakat di desa Karanganyar Sekolah ini bisa di anggap sekolah yang baru lama berdiri kurang lebih 3 Tahun belakangan ini.



Secara geografis Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 berbatasan langsung dengan rumah warga. Aset jalan yang ditempuh dari jalan raya cukup baik hanya saja untuk masuk sampai kesekolahnya harus melewati gang sempit yang hanya bisa di lewati 1 motor saja. Selain itu sekolahnya juga terdapat banyak tanaman yang ada di depan halamannya sehingga membuat Susana sekolah jauh lebih asri.¹ Tentunya mendukung proses belajar mengajar anak dengan memperkenalkan lingkungan sekitar. Bangunan sekolah masih berbentuk rumah dikarenakan sebelum menjadi sekolah masih menjadi Rumah belajar Sinar pelangi dan akhirnya menjadi Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13. Sekolah karakter dibagi menjadi dua kelas,yaitu kelas besar dan kelas kecil untuk kelas kecil digunakan untuk anak usia 2 sampai 5 tahun dan kelas besar untuk jenjang kelas SD dan seterusnya. Untuk Untuk mengkondusifkan dan mengefektifkan suasana belajar mengajar pintu depan sekolah selalu di tutup untuk menjaga keamanan anak. Dalam penerimaan siswa baru di sekolah inklusi tentu adanya yang namanya identifikasi dan assesment terhadap peserta didik.

Jumlah anak yang belajar di sekolah inklusi kurang lebih 15 anak dikarenakan memang setiap kelas memaksimal memegang 5

¹ Hasil observasi di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak, 10 Juli 2023,

anak berkebutuhan khusus. Dari seluruh siswa mereka memiliki keterbatasan yang berbeda-beda dari anak tuna rungu, *slow learner* dan kelainan mata.² Dari hasil Observasi anak dengan gangguan Tuna Rungu bernama Riza, ia memiliki keterbatasan pendengaran sejak kecil, ia duduk di bangku SD dan di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 di kategorikan di Kelas besar tetapi kemampuan daya ingat dan otaknya seperti anak normal pada biasanya hanya keterbatasan di pendengaran. Farel anak dengan kelainan mata (*tunanetra ringan*) ia memiliki kelainan dibagian mata yang kanan minus dan yang kiri plus sehingga ia memiliki keterbatasan keseimbangan penglihatan sehingga mengganggu proses belajarnya, ia dikategorikan di kelas besar sesuai dengan kelasnya. Faiz anak yang memiliki keterlambatan belajar (*slow learner*) ia memiliki keterlambatan berfikir dan merespon lingkungan sekitar sehingga perlu dibimbing pelan-pelan dalam proses belajarnya.

Dan pengelolaan pendidikan inklusi yang ada di sini diawasi langsung oleh kepala sekolahnya sebagai pemimpin sekaligus penanggung jawab proses belajar mengajar. Tetapi juga dibantu oleh guru pendidik di kelas yang bertanggung jawab dalam jalannya proses belajar mengajar. Guru pendidik disana juga telah melakukan pelatihan terlebih dahulu sebelum memegang anak-anak yang ada di sana agar tau bagaimana cara penanganannya apa yang harus dilakukan. Para guru di sini cenderung membentuk karakter anak-anak yang kreatif di siplin tanggung jawab dan mandiri sesuai dengan materi pembelajaran yang di berikan setiap harinya. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas anak-anak diajak untuk berdo'a dan melakukan kegiatan morning kelas terlebih dahulu.

² Siwi ken , wawancara oleh peneliti, 10 juli 2023, wawancara 1, transkrip

Tabel 4.1
Pola Pengajaran Pendidikan Inklusi

No	Pola Pengajaran	Kegiatan
1.	Akademik	Anak-anak belajar di kelas sesuai dengan kelasnya masing-masing didampingi oleh guru pendidik yang ada di sana
2.	Terapi	Jadwal terapi ditentukan oleh kepala sekolahnya yang memegang terapi secara langsung hanya untuk terapi perilaku dll bisa di damping oleh guru pendidik di kelas masing-masing.
3.	Daily activity	Pembelajaran peningkatan kemampuan anak dalam bidang tertentu yang digemari.
4.	Keagamaan	Pembelajaran do'a-do'a dan tuntunan shalat wudhu pembacaan al-quran dan hafalan surat-surat pendek.

Pola pengajaran di sekolah inklusi ini peneliti menemukan adanya beberapa kegiatan pembelajaran yang ada dimulai dari pendidikan akademik dimana anak-anak dibagi sesuai dengan kelasnya masing-masing disampingi guru nya yang sesuai dengan kelasnya masing-masing. Setelah itu kegiatan terapi dimana dilakukan sesuai jadwal yang diberikan oleh kepala sekolah selaku yang memegang terapi khususnya secara langsung yang memang ada beberapa terapi yang di gunakan. Kegiatan daily activity yaitu kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan minat bakat siswa yang mereka gemari.

Kepala sekolah dan para guru pendidik tentunya memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda akan tetapi tidak dijadikan masalah untuk kepala sekolah sendiri karena beliau mencari yang mau belajar dan medidikansikan dirinya di sekolah tersebut dengan memiliki rasa tanggung jawab yang besar maka akan di bimbing sesuai arahan yang harus diberikan. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda, akan tetapi mereka memiliki kasih sayang yang sama terhadap anak-anak yang ada di sekolah karakter tersebut tanpa mebanding-bandingan status orang tua dan latar belakang³. Untuk pengelolaan kurikulum dan penilaian yang

³ Hasil observasi di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak, 10 juli 2023.

ada di sekolah inklusi siswa diberikan kurikulum yang sama dengan anak-anak pada umumnya hanya saja disesuaikan dengan tingkat kemampuan potensi siswanya. Untuk penilainya dibukukan di raport dan dinilai sesuai pembelajaran apa yang telah anak-anak kuasai. Untuk mendukung proses belajar mengajar anak di sekolah perlu adany asaran aprasarana yang memadahi di sekolah inklusi ini sudah dilengkapi sarana prasana yang memang di butuhkan anak-anak dalam proses pembelajarannya mulai dari alat terapi, alat tulis alat pembelajaran dll. Dalam melengkapi sarana prasarana yang ada di sekolah inklusi tentu pasti adanya Dana yang perlu dikeluarkan dana yang di dapat sekolah ini semuanya adalah dana pribadi dan anak yang dikeluarkan setiap bulanya dan dikelola dengan baik.

Untuk menunjang kemampuan anak lebih meningkat lagi di sekolah inklusi ada layanan khusus yaitu adalah layanan terapi guna membantu meningkatkan potensi yang di miliki setiap anak disesuaikan dengan apa yang di butuhkan. Setiap pembelajaran tentunya perlu diadakan evaluasi guna membenahi membenarkan apa yang perlu di perbaiki dalam proses pembelajaran dan juga perlu adanya monitoring hal seperti ini dilakukan oleh Kepala sekolah sebagai pemimpin serta penanggung jawab proses belajar mengajar di sekolah inklusi. Dari data pegawai atau pendidik di Sekolah tersebut dilihat dari jenis kelamin usia pendidikan terakhir dan lama bekerja di lihat dari kemampuan para guru yang memang mayoritas perempuan mempunyai sifat keibuan yang baik dan tingkat kesabaran yang lebih besar dan cara penanganan yang dilakukan tentunya berbeda dari yang lebih lama bekerja di sana dengan yang tidak cara penangan para pendidik berbeda-beda bisa dilihat dari kemampuan gurunya yang mereka kuasai.

B. Deksripsi Data Penelitian

1. Dimensi Tasawuf dalam Pengelolaan pendidikan inklusi di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13.

Dimensi Tasawuf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimensi Maqamat, *Maqam* adalah kedudukan seseorang dalam mendekati diri kepada tuhanya dengan usahanya sendiri dengan penuh ketangguhan dan istiqomah sebagai bentuk penegakan dan aktualisasi suatu nilai norma.⁴ Pengelolaan sekolah inklusi dengan sekolah umum biasanya memiliki perbedaan dari segi pengelolaanya dilihat dari beberapa rangkaian manajemen khusus yang ada di sekolah inklusi dimana

⁴ Dr. H. alba, *Tasawuf Dan Tarekat Dimensi Esoteris Ajaran Islam*.

di sekolah umum biasanya satu kelas dipegang oleh satu guru sedangkan sekolah inklusi disini satu kelas di pegang oleh dua guru atau lebih yang bertugas sebagai guru pendamping atau *shadow teacher*. Dalam pengelolaan pendidikan inklusi di Sekolah karakter Pelangi Nusantara 13 dapat dilihat sebagai berikut:

a. Manajemen Kesiswaan

Pada Pengelolaan manajemen kesiswaan di sekolah inklusi pelangi nusantara. Kepala sekolah dalam penerimaan Anak berkebutuhan khusus dilakukanya tahap observasi terlebih dahulu seperti yang disampaikan oleh Bu ken siwi⁵:

“Pertama orang tua mendaftarkan atau boleh konsultasi terlebih dahulu kemudian melengkapi persyaratan seperti kartu keluarga dan lain-lain, kemudian setelah masuk saya observasi kurang lebih 1 bulan, apakah diagnosa dari dokter dengan perilaku atau yang dialami anak itu sesuai atau tidak. Dan terkhusus anak tunarungu diwajibkan membawa tes dari dokter THT untuk mengetahui desibelnya berapa”

Guru pendidik disekolah inklusi mendidikasikan dirinya dalam pengelolaan manajemen kesiswaan dengan berusaha memberikan pelayanan yang sebaik mungkin terhadap seluruh siswanya. Memberikan pembinaan terhadap siswanya dengan memfasilitasi dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya dengan diadakan ekstrakurikuler dan kegiatan tambahan yang menunjang perkembangan bakat minat siswanya.⁶ Hal ini disampaikan Bu ken siwi menyatakan:

“Dalam hal ini beberapa tugas dan ruang lingkup dalam pengelolaan manajemen kesiswaan di sekolah ini, yaitu perencanaan kesiswaan, penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa dilihat dari kemampuan dan kelainan yang diderita, pembinaan siswa dengan memfasilitasi untuk mengasah bakat dan minat siswa, kegiatan esktrakurikuler yaitu dengan kegiatan tambahan untuk menunjang perkembangan bakat minat”

⁵ Ken siwi, wawancara oleh peneliti 10 juli 2023, wawancara 1, transkrip

⁶ Hasil observasi di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak, 11 juli2023

Dan perlunya manajemen kesiswaan di sekolah inklusi itu bertujuan untuk menciptakan kondisi kesiswaan yang optimal dan meningkatkan kualitas sekolah. Hal ini disampaikan oleh Bu ken Siwi selaku kepala sekolah di sekolah inklusi menyatakan,⁷:

“Manajemen kesiswaan di sekolah ini memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada para siswa sejak diterima sampai kelulusan. Dengan diniati dengan rasa ikhlas memberi ilmu dan pengetahuan bagi para siswa disini.”

Karena Manajemen kesiswaan merupakan langkah awal untuk mengenali dan menemukan keberagaman peserta didik dipelrukanya identifikasi dan asesmen terhadap peserta didik baru. Hal ini dilakukan untuk memahami adanya keberagaman pada peserta didik.⁸

b. Manajemen Kurikulum dan Penilaian

Pada pengelolaan manajemen kurikulum dan penilaian di sekolah inklusi Sekolah karakter Pelangi Nusantara 13 .Dalam pengelolaan manajemen kurikulum di sekolah inklusi Sekolah karakter Pelangi Nusantara 13 menggunakan modul kurikulum PHBK dan Pilar karakter dari IHF (Indonesia heriteg foundation). Hal ini disampaikan Bu ken siwi bahwa:

“Manajemen kurikulum disini meliputi pembagian guru, penyusunan jadwal pembagian kelompok belajar, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perlu adanya manajemen kurikulum yang ada di sekolah inklusi agar pendidikan mampu berjalan dengan baik karena manajemen di sekolah inklusi ini memiliki prinsip-prinsip fleksibel, relevansi, kontinuitas, praktis efisien dan efektivitas”

Model kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 siswa diberikan kurikulum yang sama dengan anak-anak pada umumnya hanya saja disesuaikan dengan tingkat kemampuan potensi siswanya.⁹ Penilaian yang ada di sekolah inklusi ini peneliti

⁷ Ken siwi, wawancara oleh peneliti 10 juli 2023, wawancara 1, transkrip

⁸ Nayif sujudi, *Pengelolaan Pendidikan Islam*.

⁹ Siwi Ken, wawancara oleh peneliti, 10 juli 2023, wawancara 1, transkrip

menemukan bahwasanya penilaiannya tidak ditentukan dengan nilai angka sehingga anak-anak tidak terpaku pada jumlah nilai yang didapatkan dan dibandingkan dengan teman-teman lainnya.¹⁰

c. Manajemen Tenaga Pendidik

Pengelolaan manajemen tenaga pendidik di sekolah inklusi sekolah karakter pelangi nusantara 13 peneliti menemukan adanya dimensi tasawuf dalam manajemen tenaga pendidik di sekolah tersebut meliputi aspek Sabar, ikhlas, Istiqomah. Dalam manajemen tenaga pendidik di sekolah inklusi pelangi nusantara ini para guru pendidik di sekolah tersebut berusaha mendidik dengan cinta serta pastinya memberikan pendidikan yang terbaik kepada siswanya menanamkan sifat sabar dalam menghadapi kesulitan yang di alami. Sehingga siswa juga senang ketika diajari gurunya, semangat berangkat sekolah. Hal ini juga disampaikan siswanya bernama Farel:

“aku senang berangkat sekolah gurunya baik tidak marah-marah kalau ngajarin aku nggak pernah mukul juga temanya baik-baik ad amas faiz ada mas riza juga semua”

Pendidik atau guru yang terlibat dalam sekolah inklusi harus memiliki kompetensi dalam mendidik anak berkebutuhan khusus karena pastinya memiliki cara tersendiri, sehingga perlu penetapan norma, standar, prosedur, pengangkatan, penata pelaksanaan, kesejahteraan dan pemberhentian. Guru pendidik tidak merasa putus asa dan menyerah akan apa yang ia jalani tetap sabar, ikhlas, istiqomah atas segala usaha yang telah diusahakanya demi kebaikan pendidikan siswanya.

d. Manajemen sarana dan prasarana

Sarana prasarana merupakan komponen penting dalam suatu penyelenggaraan pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi sarana prasarana akan lebih bervariasi, karena siswa berkebutuhan khusus memerlukan beberapa sarana prasarana yang menunjang bagi siswa berkebutuhan khusus. Hal ini dapat dilihat dari dimana sekolah tersebut berusaha menyediakan alat-alat khusus yang dibutuhkan

¹⁰ Hasil observasi di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak, 11 juli 2023

untuk anak-anak berkebutuhan khusus seperti mainan edukasi untuk mengasah kemampuan motorik dan sensorik pada anak. Memberikan perlindungan dan tempat yang ramah lingkungan aman bagi siswanya sehingga anak merasa aman dan nyaman berada disana mendidik dengan kasih sayang dan cinta.

e. Manajemen Keuangan dan Dana

Pengelolaan keuangan dan dana disekolah inklusi pelangi nusantara Manajemen pengelolaan pendidikan inklusi harus mengalokasikan dananya untuk berbagai keperluan khusus, seperti penilaian, modifikasi kurikulum, media, metode dan insetif bagi tenaga ahli yang terlibat dalam Pengelolaan manajemen sarana prasarana. Terkait keuangan dan dana dapat dilihat bagaimana guru atau pendidik menerima gaji yang dibilang tidak begitu banyak dan mungkin masih kurang untuk kebutuhan bulanan sehari-hari para guru pendidik menerima dengan lapang dada atas apa yang diterima dan meskipun pengelolaan dana sekolah didapat dari anak setiap harinya meskipun begitu para guru pendidik tidak memiliki rasa untuk memiliki atas hak yang diberikan kepada siswanya.

f. Pengelolaan manajemen lingkungan

Karena banyaknya lingkungan masyarakat dan sekitar memandang rendah pendidikan yang diberikan bagi anak berkebutuhan khusus mereka tidak mempercayai ada hal yang bisa dicapai dari anak berkebutuhan khusus dengan adanya pendidikan yang tepat. Sikap Diam disini bisa dilihat dari sikap menerima perilaku lingkungan sekitar yang banyak orang menganggap rendah anak berkebutuhan khusus yang dimana mereka dianggap tidak punya masa depan sama sekali. Hal ini disampaikan oleh Bu Nia selaku guru pendidik di sekolah inklusi pelangi nusantara dengan memberikan pengajaran dan imbingan yang sebaik mungkin dengan rasa kasih sayang dan mendapat kebahagiaan di sekolah¹¹yaitu:

“kurang perhatiannya lingkungan sekitar, sebagai seorang guru pendidik sebisa mungkin berusaha semaksimal mungkin dalam membimbing dan mengajar anak-anak agar mereka bisa merasa

¹¹ Rohmah Ainiyatur, wawancara oleh peneliti ,11 juli 2023 , wawancara 2 transkrip

diberikan kasih sayang dan kebahagiaan yang bisa didapat di sekolah inklusi dan mampu bertumbuh kembang sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki”

g. Pengelolaan manajemen layanan khusus

Manajemen layanan khusus merupakan suatu kegiatan yang memberikan pelayanan kebutuhan khusus yang diberikan kepada siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien. Peneliti menemukan dimensi tasawuf yang ada didalamnya meliputi Tawakal dan do'a. Usaha yang diberikan guru pendidik sekaligus terapi memberikan pelayanan yang sebaik mungkin yang memang dibutuhkan oleh mereka dengan usaha yang diberikan secara teratur pembelajaran setiap harinya bimbingan dan pendampingan yang baik, itu semua dikembalikan bagaimana anak menerima dan menyerap ilmu yang didapatkan dan tidak lupa berkerja sama dengan orang tua wali murid pastinya sehingga apa yang diajarkan dan apa yang diusahakan diserahkan segala hasil dari usahanya oleh sang pencipta allah swt setelah usahanya yang diberikan semaksimal mungkin dan dibarengi dengan do'a.

h. Manajemen monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi adalah suatu kegiatan yang ditunjukan pada suatu kegiatan atau program dalam hal penyelenggaraan pendidikan inklusi yang sedang atau sudah berlangsung. Saling terbuka atau shering-shering bersama guru satu dengan yang lainnya, kepala sekolah dan juga wali murid itu sendiri membahas terkait bagaimana hasil pembelajaran yang diberikan di sekolah mampu disesuaikan dirumah apa tidaknya dan perkembangan yang didapatkan. Hal seperti ini bisa diberikan setiap harinya oleh guru pendidik terhadap wali murid si anaknya sehingga orang tua merasa aman dan percaya terhadap gurunya. Hal ini dapat dilihat dari apa yang disampaikan Bu shofi selaku guru pendidik di sekolah inklusi pelangi nusantara¹² yaitu:

“Cara pengelolaanya yaitu kita saling terbuka atau shering-shering bersama guru satu dengan yang

¹² Fuadah Shofiatul, wawacara oleh peneliti 12 juli 2023, wawancara 3, transkrip

lainya, kepala sekolah dan juga wali murid itu sendiri membahas terkait bagaimana hasil pembelajaran yang diberikan di sekolah mampu disesuaikan dirumah apa tidaknya dan perkembangan yang didapatkan.”

Tabel 4.3
Tabel identifikasi Dimensi Tasawuf dalam pengelolaan pendidikan inklusi

No	Aspek Pengelolaan	Dimensi Maqamat
1	Manajemen kesiswaan	Ridha, Amanah dan ikhlas
2	Manajemen kurikulum dan penilaian	-
3	Manajemen tenaga pendidik	Sabar, ikhlas, Istiqomah,
4	Manajemen sarana prasarana	-
5	Manajemen keuangan/dana	-
6	Manajemen lingkungan Internal/eksternal	Diam
7	Manajemen layanan khusus	Do'a dan Tawakal
8	Manajemen monitoring dan evaluasi	-

2. Deskripsi data tentang integrasi dimensi tasawuf dalam pengelolaan pendidikan inklusi di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13

Dalam mengelola pendidikan inklusi di sekolah karakter pelangi nusantara 13, pengelola memiliki strategi-strategi pengelolaan yang peneliti dapat kaitkan dengan nilai-nilai ajaran tasawuf. Seperti dalam manajemen kesiswaan sikap amanah dan ikhlas guru pendidik disekolah inklusi mendidikasikan dirinya dalam pengelolaan manajemen kesiswaan dengan berusaha memberikan pelayanan yang sebaik mungkin terhadap seluruh siswanya. Hal ini dilihat dari pernyataan Bu ken siwi yaitu:

“Manajemen kesiswaan di sekolah ini memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada para siswa sejak diterima sampai kelulusan. Dengan diniati dengan rasa ikhlas memberi ilmu dan pengetahuan bagi para siswa disini.”

Dari proses penerimaan peserta didik dilakukannya identifikasi dan asesmen dengan menemukan keberagaman yang dimiliki setiap siswanya.

“Pertama orang tua mendaftarkan atau boleh konsultasi terlebih dahulu kemudian melengkapi persyaratan seperti kartu keluarga dan lain-lain, kemudian setelah masuk saya observasi kurang lebih 1 bulan, apakah diagnosa dari dokter dengan perilaku atau yang dialami anak itu sesuai atau tidak. Dan terkhusus anak tunarungu diwajibkan membawa tes dari dokter THT untuk mengetahui desibelnya berapa”

Kepala sekolah juga menyakini bahwa apa yang mereka lakukan ini adalah titipan Allah yang diberikan kepada mereka dan percaya bahwa semua makhluk Allah diciptakan sebaik-baiknya dengan memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing di setiap individualnya. Hal ini juga disampaikan oleh guru/pendidik:

“Hanya orang-orang tertentu yang mampu menerima mereka, sebagai umat Islam kita juga tidak boleh membedakan anak normal dan anak berkebutuhan khusus dan Allah juga telah menciptakan sebaik-baiknya manusia dan tidak ada yang meminta seperti itu, dan kita sebagai orang yang dibekali ilmu dan ingin menebarkan kebaikan pastinya berusaha memberikan pendidikan agar mereka juga bisa menjadi anak yang lebih mandiri untuk mengenal tuhanya belajar agama dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar”

Memberikan pembinaan terhadap siswanya dengan memfasilitasi dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya dengan diadakan ekstrakurikuler dan kegiatan tambahan yang menunjang perkembangan bakat minat siswanya¹³.

Dalam manajemen tenaga pendidik di sekolah inklusi pelangi nusantara ini para guru pendidik di sekolah tersebut

¹³ Siwi Ken, wawancara oleh peneliti 10 Juli 2023, wawancara 1, transkrip

berusaha mendidik dengan cinta dengan rasa ikhlas serta pastinya memberikan pendidikan yang terbaik kepada siswanya menanamkan sifat sabar dalam menghadapi kesulitan yang di alami. Hal ini disampaikan oleh Bu shofi salah satu guru/pendidik disana:

“Saya orangnya gak bisa galak jadi ya harus sabar pastinya si ya , apabila anak-anak tiba-tiba gak bisa dibilangin ya paling mengucapkan istigfar, dan paling anaknya dipegang dikasih tau dengan pelan-pelan.”

Dan dapat dilihat dari Para guru disana juga mengikuti kegiatan rapat dan pelatihan guna meningkatkan potensi belajar mengajar yang baik.¹⁴ Manajemen sarana prasarana di sekolah inklusi pelangi nusantara 13 dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari dimana sekolah tersebut berusaha menyediakan alat-alat khusus yang dibutuhkan untuk anak-anak berkebutuhan khusus seperti mainan edukasi untuk mengasah kemampuan motorik dan sensorik pada anak. Memberikan perlindungan dan tempat yang ramah lingkungan aman bagi siswanya sehingga anak merasa aman dan nyaman berada disana mendidik dengan kasih sayang dan cinta. Sehingga seiswa juga senang ketika berangkat sekolah dan belajar bersama dengan gurunya.

Manajemen keuangan dan dana disekolah tersebut peneliti menemukan bagaimana pengelolaan keuangan dan dana di sekolah tersebut mampu berjalan dengan baik dengan mengedepankan apa yang dibutuhkan dan memang diperlukan di sekolah tersebut, hal itu juga di dapatkan dari siswa untuk siswanya guru pendidik hanya mendapatkan apa yang memang didapatkan jadi sudah ada manajemen keuangan sendiri yang mengatur dan di pegang sendiri dan tentunya ada data dan di bukukan dan disampaikan sesuai dengan apa adanya. Dalam manajemen lingkungan internal dan eksternal di sekolah inklusi pelangi nusantara guru pendidik dan bekerjasama dengan kepala sekolah membagi kelas menjadi dua kelas untuk kelas kecil dan kelas besar dan pastinya penanganannya juga berbeda tetapi ada waktu mereka berkumpul bersama dalam mengikuti kegiatan *morning class* dan kegiatan pilar harian sehingga membangun semangat yang ada dalam diri siswanya. Manajemen lingkungan eksternal yang mungkin masih banyaknya masyarakat yang

¹⁴ Hasil observasi di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak, 11 juli 2023

mengesampingka bahkan merendahkan anak berekebutuhan khusus yang di sekolahkan, tidak menghargai kemampuan dan potensi yang ada dalam diri anak bahwa mereka juga memerlukan pendidikan yang layak sama halnya dengan anak normal pada biasanya hanya ada potensi yang perlu dikembangkan lagi.¹⁵

Manajemen layanan khusus dalam pengelolaan manajemen layanan khusus hal ini belum tentu didapatkan di sekolah umum, dalam pengelolaan manajemen layanan khusus di sekolah inklusi peneliti menemukan adanya terapi yang di berikan guru terhadap siswanya guna menunjang perkembangan siswanya dengan baik sesuai dengan apa yang di perlukan dan hal ini juga berkerja sama dengan orang tua wali murid agar pendidikan yang di berikan di sekolah mampu diterapkan dan disesuaikan dengan dirumah mulai dari terapi sensorik, motorik, wicara dll dan pastinya di pegang oleh seseorang yang sudah ahlinya dan bersertifikat. Selanjutnya manajemen monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan pendidikan inklusi di sekolah inklusi pelangi nusantara 13 pastinya banyak adanya evaluasi setiap harinya dari apa yang diajarkan hal ini dilakukan agar memberikan perkembangan yang baik untuk kedepanya atas pengajaran yang diberikan apakah mampu diterima dengan baik dengan siswanya apa tidak dan bagaimana cara yang terbaik untuk memberikan bimbingan pengarah dan ajaran yang baik dan mampu diterima dengan baik pastinya. Hal ini yang bertanggung jawab penuh dalam manajemen pengelolaan manajemen monitoring dan evaluasi tentunya kepala sekolah sendiri.

¹⁵ Rohmah Ainiyatur, wawancara oleh peneliti 11 juli 2023 .wawancara 2, transkrip

Tabel 4.5
Integrasi Dimensi Taswauf dengan pengelolaan pendidikan inklusi di Sekolah Pelangi Nusantara 13

No	Aspek pengelolaan	Dimensi Maqamat	Hasil Penelitian
1.	Manajemen kesiswaan	Ridha dan Amanah	<p><u>hanya orang-orang tertentu yang mampu menerima mereka, sebagai umat islam kita juga tidak boleh membedakan anak normal dan anak berkebutuhan khusus karena allah juga telah menciptakan sebaik-baiknya manusia dan tidak ada yang meminta seperti itu, memberikan pelayanan yang sebaik mungkin terhadap seluruh siswanya mulai diterimanya di sekolah sampai dengan kelulusan.</u></p>
2.	Manajemen tenaga pendidik	Sabar, ikhlas, Istiqomah	<p><u>Saya orangnya gak bisa galak jadi ya harus sabar pastinya si ya, apabila anak-anak tiba-tiba gak bisa dibilangin ya paling mengucapkan istigfar, dan paling anaknya dipegang dikasih tau dengan pelan-pelan menjadi guru itu semua</u></p>

			<p><u>di niati dari hati dengan mengamalkan ilmunya jadi nggak hanya melihat gaji, kalau melihat gajikan jangan memilih jadi guru karena memang tujuan menjadi guru ya mengabdikan dengan didasari rasa ikhlas dalam diri dengan mengamalkan ilmu yang dimiliki.</u></p> <p><u>pastinya dalam memberikan pengajaran ya dilakukan dengan istiqomah, apabila anak diberikan pembelajaran A dan besoknya bisa diulangi di tambah B jadi ya sedikit demi sedikit jadi nggak bisa dipaksakan jadi kita sebagai guru/pendidik juga berkoordinir dengan orang tuanya pastinya sehingga apa yang diajarkan di sekolah mampu diulang lagi di rumah.</u></p>
<p>3.</p>	<p>Manajemen lingkungan Internal atau eksternal</p>	<p>Diam</p>	<p><u>Jadi ketika ada orang yang berusaha menjelekan merendahkan ya kita hanya diam karena kurang perhatiannya lingkungan sekitar, sebagai seorang guru pendidik sebisa mungkin berusaha semaksimal mungkin dalam membimbing dan</u></p>

			<u>mengajar anak-anak agar mereka bisa merasa diberikan kasih sayang dan kebahagiaan yang bisa didapat di sekolah dan mampu bertumbuh kembang sesuai dengan bakat dan minat yang mereka milik”</u>
4.	Manajemen layanan khusus	Do'a dan tawakal	<u>Layanan khusus yang ada disini kita berikan terapi, seperti terapi perilaku, terapi wicara, okupasi, dan fisioterapi. terapi disini ya disesuaikan dengan kebutuhan siswanya. Dan memang terapi ini salah satu penunjang proses belajarnya. Dalam pemberian terapi saya sendiri ya berdo'a terlebih dahulu karena kita kan berusaha untuk hasilnya ya diserahkan sama Allah saja.</u>

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Dimensi Tasawuf dalam Pengelolaan Pendidikan Inklusi di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13

Terletak di tengah masyarakat Sekolah inklusi Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak , berbeda denga sekolah umum pada biasanya dimana dalam sekolah umum biasanya siswanya terdiri dari anak-anak normal pada biasanya sedangkan dalam sekolah inklusi merupakan sekolah yang memberikan layanan pendidikan kepada Anak berkebutuhan yang memiliki keterbatasan yang berbeda-beda. Guru atau pendidik mampu menerapkan pembelajaran yang interaktif dengan menerapkan kurikulum dan pembelajaran yang bersifat individual menerima keanekaragam dan menghargai perbedaan. Serta melibatkan orang tua dalam proses

pendidikan, dengan memberikan kualitas SDM dan sarana prasarana yang memadai.¹⁶

Dalam pengelolaan manajemen pendidikan inklusi di Sekolah Pelangi Nusantara 13 yang bertanggung jawab dalam pengelolaan yaitu kepala sekolah dan guru pendidik sebagai *shadow teacher* yang mendampingi proses belajar yang berlangsung dalam waktu pembelajaran anak berkebutuhan khusus, dalam kelas pendidikan inklusi di Sekolah Pelangi Nusantara 13 dibagi menjadi dua kelas, kelas Besar (mandiri) dan kelas Kecil (pramandiri).

Manajemen kesiswaan di sekolah inklusi merupakan langkah awal dalam mengenali dan menemukan keberagaman peserta didik dengan dilakukannya identifikasi dan asesmen. Kepala sekolah juga menyakini bahwa apa yang mereka lakukan ini adalah titipan Allah yang diberikan kepada mereka dan percaya bahwa semua makhluk Allah diciptakan sebaik-baiknya dengan memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing di setiap individualnya. Manajemen tenaga pendidik tentunya merupakan salah satu penunjang berlangsungnya proses belajar mengajar dengan baik guru pendidik di sekolah inklusi harus mampu memiliki kompetensi dalam mendidik anak berkebutuhan khusus hal ini tentunya perlunya mengikuti pelatihan di sekolah inklusi dengan memberikan instrumen penilaian secara khusus, melaksanakan pendampingan, memberikan bantuan layanan khusus dan memberikan bimbingan secara terus menerus.

Manajemen lingkungan juga merupakan salah satu pendukung proses belajar di sekolah inklusi dengan memberikan lingkungan yang aman dan nyaman sehingga memberikan kedamaian dalam diri guru pendidik dan siswanya. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan perlu adanya manajemen layanan khusus dalam pendidikan inklusi guna tercapainya pendidikan yang efektif dan efisien. Dan manajemen monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan inklusi memantau jalannya penyelenggaraan pendidikan inklusi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaiannya tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat program

¹⁶ Nurfadilah, *Pendidikan Inklusi*.

penyelenggaraan pendidikan inklusi disekolahnya¹⁷. Dalam pengelolaan pendidikan inklusi tentunya memiliki hambatan dan kendala tersendiri maka hal itu peneliti menemukan diterapkannya Dimensi tasawuf dalam pengelolaan pendidikan inklusi di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 Karanganyar Demak dimana guru pendidik menanamkan nilai Dimensi tasawuf dalam diri mereka sehingga proses belajar mengajar pendidikan inklusi mamapu berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Analisis data Integrasi dimensi Tasawuf dalam pengelolaan Pendidikan Inklusi di Sekolah Inklusi Pelangi Nusantara 13

Sekolah Karakter Pelangi Nusantara mengintegrasikan Dimensi tasawuf dalam pengelolaan Pendidikan Inklusi, Usman al maliki mengatakan bahwa tasawuf adalah keadaan dimana seseorang hamba setiap waktu melakukan suatu perbuatan (amal) yang lebih baik dari waktu yang sebelumnya.¹⁸ Syekh Abdul Qadir al-Jailani berpendapat bahwa tasawuf adalah mensucikan hati dan melepaskan nafsu dari kholwat, riyadah, dan terus-terus berdzikir dengan dilandasi iman yang benar, mahabbah, taubah dan ikhlas.¹⁹ Sebagai agama yang selalu memperhatikan keseimbangan antara jasmani dan ruhani, antara material dan spiritual, adanya tasawuf sangatlah dibutuhkan.

Namun demikian agar dapat tercapainya tujuan yang di inginkan maka ada beberapa maqam yang harus dilalui. Dalam menempuh jalan rohani terhadap tuhan, ada tahapan-tahapan (al-maqamat) yang perlu dilalui. Maqam adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam mendekati diri kepada tuhanya dengan usaha sendiri dengan penuh ketangguhan dan istiqomah.²⁰ Integrasi Dimensi Tasawuf dalam pengelolaan pendidikan inklusi di Sekolah Karakter Pelangi Nusantara 13 dapat dilihat dari beberapa Manajemen didalamnya yaitu:

a. Manajemen Kesiswaan

¹⁷ Of, Education, and Madrasa, "Pengelolaan Pendidikan Inklusif Di Madrasah." Hal 161-164

¹⁸ Alba, *Tasawuf Dan Tarekat*.hal 11

¹⁹ Cecep Alba. , *Tasawuf Dan Tarekat*, ed. Engkus Kuswandi (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014 Hal 11-12

²⁰ Cecep Alba, *Tasawuf Dan Tarekat*, ed. Engkus Kuswandi (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014) hal 20

Manajemen kesiswaan di sekolah inklusi merupakan langkah awal pengelolaan pendidikan inklusi dengan identifikasi dan asesmen dalam menentukan keberagaman peserta didik.²¹ Terkait dengan dimensi tasawuf dalam pengelolaan manajemen kesiswaan di Sekolah Inklusi Pelangi Nusantara ditemukan dimensi Maqamat Ridha dan amanah. Guru pendidik disini mampu menerima dengan baik anak-anak berkebutuhan khusus tanpa membanding-bandingkan mereka dengan menyakini bahwa Allah telah menciptakan manusia berbeda-beda sesuai dengan kelebihan dan kekurangan mereka masing-masing.²² Meskipun setiap orang diberikan ujian yang berbeda sesuai dengan kesanggupannya.

Allah berfirman dalam Qs. Al-Baqarah:286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاعْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝ ٢٨٦

286. Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

b. Manajemen Tenaga Pendidik

²¹ Of, Education, and Madrasa, “Pengelolaan Pendidikan Inklusif Di Madrasah.” Hal 161-164

²² Purnomo and Solikhah, “Konsep Dasar Pendidikan Islam Inklusif: Studi Tentang Inklusivitas Islam Sebagai Pijakan Pengembangan Pendidikan Islam Inklusif.”

Pengelolaan manajemen tenaga pendidik di sekolah inklusi guru atau pendidik pastinya banyak-banyak bersabar dalam menangani anak berkebutuhan khusus dan tidak semua orang mampu dan kuat dalam membimbing dan mengajari anak berkebutuhan khusus yang berbeda dengan anak normal pada umumnya mereka tentunya perlu tau cara penanganan anak berkebutuhan khusus itu bagaimana apa yang perlu diberikan dan apa yang perlu diajarkan mampu diterapkan.

Maka dimensi tasawuf dalam pengelolaan manajemen tenaga pendidik dapat ditemukan dimensi Maqamat sabar, istiqomah, dan ikhlas. Serta mengembangkan potensi diri mereka dengan mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan oleh sebuah lembaga, mendidik dengan cinta dilakukan dengan terus-menerus apa yang perlu diperbaiki. Berkata yang baik dan sabar saat menghadapi anak yang tiba-tiba marah tantrum dan menangis saat proses pembelajaran. Walaupun banyaknya cobaan yang dihadapi tetapi para aguru pendidik disana selalu bersikap baik dan selalu tersenyum didalam semua keadaanya. Karena Allah telah menyiapkan sebaik-baiknya pahala yang besar bagi orang yang sabar,²³ dalam Qs. An-Nahl : 96

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٦

96. “Apa yang ada di sisimu akan lenyap dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Kami pasti akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”

c. Manajemen lingkungan (internal dan eksternal)

Masyarakat selaku mitra sekolah penyelenggara pendidikan inklusi memiliki peran dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi dan pembangunan pendidikan, baik sebagai pelaku, penyelenggara, pengelola, penyandang dana pengawas maupun tenaga kependidikan. Sekolah perlu melakukan suatu upaya

²³ Al Qusyairi, *Risalah Qusyairiah Fi Ilmit Tasawuf*. Hal 259

untuk dapat menarik perhatian masyarakat (luar dan dalam). Ditemukanya dimensi maqam diam, tawadhu' dan malu, karena kurangnya perhatian lingkungan sekitar terkait penyelenggaraan pendidikan inklusi. Banyaknya orang menganggap remeh anak berkebutuhan khusus, meskipun sejatinya mereka juga manusia ciptaan Allah yang memiliki keistimewaan tersendiri. Terkadang masih ada orang tua yang belum berfikiran terbuka mampu menerima keistimewaan anak mereka, yang sejatinya setiap orang perlu mendapatkan pendidikan tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus.

Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab IV pasal 5 ayat 1 bagi warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.²⁴ Adanya hal itu tidak menurunkan semangat belajar mengajar yang di berikan guru/pendidik di sekolah inklusi mereka cenderung diam atas pendapat orang lain dalam meremehkan anak berkebutuhan khusus.

Dari Abu Huraira *radiallahu 'anh* berkata, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : (مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَلْيُتَّقِ اللَّهَ تَقَاتًا ، وَأَلْبَسْ حَيْرَانًا ، أَوْ لِيَصْمُتْ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ
جَارَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَيْفَهُ) (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ
وَمُسْلِمٌ

Artinya: “Barangsiapa yang beriman kepada Allah swt dan hari akhir, hendaklah jangan menyakiti tetangga. Barangsiapa yang beriman kepada Allah swt dan hari akhir hendaklah memuliakan tamu. Dan barangsiapa yang

²⁴ Trimo, “Manajemen Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kajian Aplikatif Pentingnya Menghargai Keberagaman Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.”

beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah berkata dengan baik dan diam”

Mereka terus berusaha memberikan pendidikan yang baik dan layak. Mereka selalu memberikan rasa aman dan nyaman kepada siswanya ketika berada di lingkungan sekolah. Karena mereka tidak mempunyai posisi dan kondisi dimana orang lain tidak ada yang lebih buruk dari dirinya.²⁵

d. Manajemen layanan khusus

Manajemen layanan khusus merupakan suatu kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen layanan khusus yang diberikan di Sekolah Inklusi Pelangi Nusantara adanya layanan bimbingan dan konseling, layanan terapi wicara, terapi sensorik, motorik, dan perilaku. Dalam manajemen layanan yang diberikan pastinya ada kendala tersendiri didalamnya meskipun hal itu sudah dipastikan adanya. Pemberian layanan terapi dilakukan terus-menerus sesuai dengan jadwal yang ditentukan sesuai apa yang dibutuhkan siswanya²⁶ ditemukannya dimensi tasawuf maqam Do'a dan tawakal didalamnya. Dengan diberikannya layanan khusus yang dilakukan terus menerus sesuai jadwalnya tentunya diharapkan mampu menunjang pembelajaran dan potensi setiap anak, guru/pendidik di sekolah inklusi mengharapkan adanya perkembangan yang banyak yang mampu mereka dapatkan dengan adanya manajemen layanan khusus ini. Terlepas dari usaha yang dilakukan tentunya dibarengi dengan Do'a sebelum memegang terapi anaknya dan tawakal kepada Allah swt yang telah menciptakna manusia dengan keistimewaan yang mereka miliki.

Allah berfirman dalam Qs. Al-Ghafir ayat 60 :

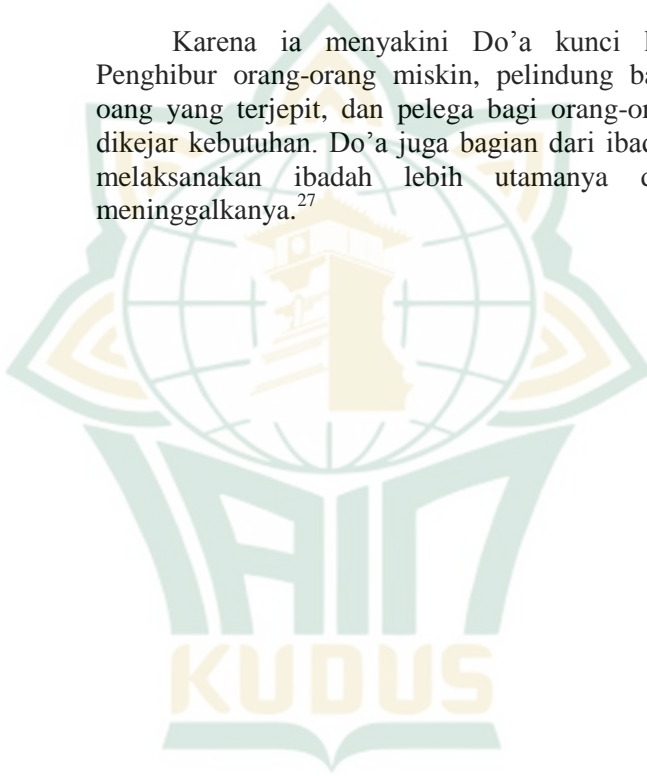
وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ □ (غافر / 40 : 60)

²⁵ Lihat Abdul Karim al-Qusyairi. 1998. Al- Risalah al-Qusyairiyah Fii Ilm al-Tasawwuf. Bairut: Dar al-Jail. Hal 198-199

²⁶ Siwi,ken, wawancara oleh peneliti 10 juli 2023, wawancara 3, transkrip

Artinya: “Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahannam dalam keadaan hina dina.” (Gafir/40:60)

Karena ia menyakini Do’a kunci kebutuhan. Penghibur orang-orang miskin, pelindung bagi orang-orang yang terjepit, dan pelega bagi orang-orang yang dikejar kebutuhan. Do’a juga bagian dari ibadah karena melaksanakan ibadah lebih utamanya dari pada meninggalkannya.²⁷



²⁷ Al qusyairi, *Risalah Qusyairiyah Sumber Kajian Ilmu Tasawuf*. Hal: 396